

**Workshop Sinergi Mendeley dan AI dalam Meningkatkan Kualitas Skripsi Mahasiswa Akhir IAI Laa Roiba Bogor**

**Muhamad Priyatna<sup>1</sup>, Unang Wahidin<sup>2</sup>, Wartono<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>IAI Al-Hidayah Bogor

priyatna@staiabogor.ac.id<sup>1</sup>, unangwahidin@staiabogor.ac.id<sup>2</sup>,

wartono@staiabogor.ac.id<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

*The low quality of scientific publications and student obstacles in reference management and technology adaptation are the main challenges in the university environment. Limitations in compiling citations manually often hinder the smooth writing of the final project. This PkM activity aims to improve the competence of final students of IAIN Laa Roiba Bogor in writing quality scientific papers through the integration of the Mendeley application and the ethical use of Artificial Intelligence (AI) tools. The implementation of the activity uses a Participatory and Hands-on Training (learning by doing) approach which includes three main sessions: the basics of scientific writing, Mendeley's hands-on practice, and the optimization of AI for literature synthesis. The target of the activity is final year students of the 2025/2026 academic year. This activity succeeded in providing an in-depth understanding of the structure of scientific papers and the technical skills of using Mendeley and AI as writing assistants. Success indicators are measured through the improvement of final students' skills compared to before the activity and the production of an initial draft of scientific papers that have used automatic citations. The integration of Mendeley and AI has proven to be a strategic step in improving digital literacy and student efficiency in completing final projects according to scientific ethics rules.*

**Keywords:** *scientific writing, mendeley, artificial intelligence, final students, digital literacy*

**ABSTRAK**

Rendahnya kualitas publikasi ilmiah dan hambatan mahasiswa dalam manajemen referensi serta adaptasi teknologi menjadi tantangan utama di lingkungan perguruan tinggi. Keterbatasan dalam menyusun sitasi secara manual sering kali menghambat kelancaran penulisan tugas akhir. Kegiatan PkM ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa akhir IAIN Laa Roiba Bogor dalam penulisan karya tulis ilmiah yang berkualitas melalui integrasi aplikasi Mendeley dan pemanfaatan *tools Artificial Intelligence (AI)* secara etis. Pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan Pelatihan Partisipatif dan *Hands-on (learning by doing)* yang meliputi tiga sesi utama: dasar penulisan ilmiah, praktik langsung Mendeley, dan optimalisasi AI untuk sintesis literatur. Sasaran kegiatan adalah mahasiswa tingkat akhir tahun akademik 2025/2026. Kegiatan ini berhasil memberikan pemahaman mendalam mengenai struktur karya ilmiah dan keterampilan teknis penggunaan Mendeley serta AI sebagai asisten penulisan. Indikator keberhasilan diukur melalui peningkatan keterampilan mahasiswa akhir dibandingkan sebelum kegiatan serta dihasilkannya draf awal karya tulis ilmiah yang telah menggunakan sitasi otomatis. Integrasi Mendeley dan AI terbukti menjadi langkah strategis dalam meningkatkan literasi digital dan efisiensi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir sesuai kaidah etika ilmiah.

**Kata Kunci:** *penulisan ilmiah, mendeley, artificial intelligence, mahasiswa akhir, literasi digital*

## PENDAHULUAN

Peningkatan mutu pendidikan tinggi di Indonesia saat ini sangat bergantung pada kualitas luaran akademik, terutama dalam bentuk publikasi karya tulis ilmiah yang kredibel dan bereputasi (Mahmud et al., 2025). Sebagai lembaga pendidikan tinggi Islam di bawah naungan Kementerian Agama RI, Institut Agama Islam Nasional (IAIN) Laa Roiba Bogor memiliki peran strategis dalam mencetak lulusan yang religius, intelektual, dan moderat. Kontribusi nyata lembaga ini diwujudkan melalui pengembangan ilmu pengetahuan yang dilakukan secara berkelanjutan melalui kegiatan penelitian dan publikasi ilmiah (Syarif et al., 2022).

Namun, tantangan dalam dunia akademik saat ini adalah kecepatan perkembangan teknologi yang sangat pesat serta tuntutan publikasi yang semakin tinggi (Kozok & Siaputra, 2023). Dosen diwajibkan untuk mempublikasikan hasil penelitiannya sebagai bagian dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi (Jayadinata et al., 2022). Di sisi lain, mahasiswa tingkat akhir juga dihadapkan pada kewajiban menyusun tugas akhir berupa skripsi atau tesis yang menuntut kemampuan penulisan ilmiah secara sistematis, akurat, dan sesuai dengan kaidah akademik yang berlaku (Nesi et al., 2022).

Sering kali, kendala utama yang dihadapi oleh mahasiswa dalam proses penulisan adalah keterbatasan dalam manajemen referensi (Mahmud et al., 2025). Proses sitasi dan penyusunan daftar pustaka yang dilakukan secara manual sangat rentan terhadap kesalahan teknis dan memakan waktu yang cukup lama, sehingga dapat menghambat kelancaran penyelesaian studi (Siregar et al., 2025). Selain itu, proses pencarian literatur serta sintesis ide yang masih dilakukan secara konvensional dinilai kurang efisien di tengah tawaran solusi teknologi modern saat ini (Ikram et al., 2022).

Adaptasi terhadap teknologi baru, khususnya aplikasi manajemen referensi seperti Mendeley dan pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI), belum optimal digunakan sebagai alat bantu esensial dalam proses penulisan ilmiah (Nurwahyu & Nafisah, 2021). Padahal, Mendeley telah terbukti efektif dalam mengelola sumber literatur, mempermudah sitasi, dan menyusun daftar pustaka secara otomatis. Lebih lanjut, integrasi teknologi AI untuk keperluan parafrase, pengecekan tata bahasa, maupun pemetaan literatur dapat meningkatkan efisiensi serta kualitas penulisan secara signifikan (Saepuloh & Subandriyo, 2025).

Berdasarkan realitas tersebut, tim pengabdian dari Institut Agama Islam (IAI) Al-Hidayah Bogor melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berupa "Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Berbantuan Manajemen Referensi Mendeley dan *Artificial Intelligence* (AI)". Sasaran utama kegiatan ini adalah mahasiswa tingkat akhir IAIN Laa Roiba Bogor Tahun Akademik 2025/2026. Pelatihan ini dirancang sebagai solusi konkret untuk menjembatani kesenjangan kompetensi digital mahasiswa dalam menghasilkan karya ilmiah yang siap publikasi (Fitriani et al., 2025).

Dengan demikian, kegiatan PkM ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang struktur penulisan ilmiah, tetapi juga melatih keterampilan praktis dalam mengoperasikan Mendeley dan memanfaatkan tools AI

secara etis. Melalui pendekatan pelatihan partisipatif dan *hands-on*, diharapkan tercipta budaya akademik yang adaptif terhadap teknologi bagi mahasiswa IAIN Laa Roiba. Hal ini menjadi langkah strategis untuk memastikan mahasiswa dapat menyelesaikan tugas akhir mereka dengan lebih efisien, sistematis, dan tetap menjunjung tinggi kaidah etika ilmiah.

## METODE PENELITIAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan oleh tim dosen dan mahasiswa Institut Agama Islam (IAI) Al-Hidayah Bogor sebagai bentuk kontribusi nyata dalam meningkatkan literasi digital mahasiswa. Metode pelaksanaan kegiatan ini dirancang dengan pendekatan pelatihan partisipatif dan *hands-on* yang berorientasi pada praktik langsung (*learning by doing*) (Irawan et al., 2025; Mahmud et al., 2025). Pendekatan ini dipilih agar peserta dapat langsung mengimplementasikan teori yang didapatkan ke dalam draf karya tulis ilmiah mereka (Djaelani et al., 2022).

### 1. Lokasi Kegiatan

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan di kampus Institut Agama Islam Nasional (IAIN) Laa Roiba Bogor. Secara spesifik, lokasi koordinasi dan pelaksanaan teknis berada di Jl. Raya Pemda, Sukahati, Cibinong, Bogor. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada kebutuhan mitra, yaitu mahasiswa tingkat akhir di IAIN Laa Roiba, untuk mendapatkan pendampingan intensif dalam penyelesaian tugas akhir mereka.

### 2. Waktu Pelaksanaan

Rangkaian kegiatan PkM ini direncanakan berlangsung selama rentang waktu tiga pekan pada Tahun Akademik 2025/2026. Tahapan pelaksanaan pada 03 Desember 2025, kegiatan dibagi menjadi tiga fase utama: pekan pertama difokuskan pada persiapan dan koordinasi; pekan kedua merupakan inti pelaksanaan pelatihan yang mencakup sesi materi dasar, praktik Mendeley, hingga penggunaan AI; serta pekan ketiga digunakan untuk evaluasi, pendampingan lanjutan, dan penyusunan laporan akhir.

### 3. Sasaran Kegiatan

Sasaran utama kegiatan ini adalah mahasiswa tingkat akhir di Institut Agama Islam Nasional (IAIN) Laa Roiba Bogor untuk Tahun Akademik 2025/2026. Fokus pada mahasiswa semester akhir dilakukan karena mereka sedang berada dalam tahap penulisan skripsi atau tesis yang membutuhkan kemampuan manajemen referensi yang sistematis serta efisiensi dalam pencarian literatur melalui bantuan teknologi AI.

### 4. Materi dan Tahapan Pelatihan

Materi pelatihan disampaikan melalui tiga sesi utama: (1) Dasar-dasar penulisan ilmiah yang mencakup struktur karya ilmiah dan etika penulisan; (2) Praktik manajemen referensi menggunakan Mendeley yang meliputi instalasi, sinkronisasi, hingga sitasi otomatis; serta (3) Pemanfaatan AI untuk *literature review* dan sintesis ide secara etis. Proses belajar dilakukan melalui metode ceramah interaktif, demonstrasi, dan *workshop* langsung agar peserta menghasilkan luaran yang konkret.

## 5. Teknik Evaluasi

Evaluasi keberhasilan kegiatan dilakukan melalui pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Secara kuantitatif, tim pelaksana mengukur peningkatan nilai peserta melalui *pre-test* dan *post-test* dengan target kenaikan rata-rata minimal 20%. Secara kualitatif, evaluasi dilakukan melalui kuesioner kepuasan peserta dan penilaian terhadap luaran berupa draf awal karya tulis ilmiah yang telah mengintegrasikan sitasi otomatis Mendeley secara terstruktur.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan melalui pendekatan pelatihan partisipatif dan *hands-on* (Yung-Chuan, 2023), yang melibatkan mahasiswa tingkat akhir dari berbagai program studi di IAIN Laa Roiba Bogor. Pelaksanaan pelatihan dibagi menjadi tiga sesi utama yang mencakup dasar-dasar penulisan ilmiah, penggunaan aplikasi manajemen referensi Mendeley, serta integrasi *Artificial Intelligence* (AI) dalam proses akademik. Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan, mahasiswa menunjukkan antusiasme yang tinggi, terutama saat sesi praktik langsung di mana mereka mencoba melakukan sinkronisasi antara *database* referensi dengan draf penulisan mereka di MS Word. Hal ini mengonfirmasi bahwa kebutuhan akan bantuan teknologi dalam penulisan tugas akhir sangat mendesak untuk mengatasi hambatan teknis yang selama ini dialami mahasiswa (Kim et al., 2024).



Gambar 1 Pemateri Kegiatan



Gambar 2 Peserta dan Pemateri Kegiatan



Gambar 3 Peserta Kegiatan menyimak materi



Gambar 4 Penghargaan bagi Pemateri Kegiatan

Data evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada kompetensi mahasiswa setelah mengikuti rangkaian *workshop* ini. Indikator keberhasilan secara kuantitatif terlihat dari perbandingan nilai antara sebelum dan sesudah kegiatan Peningkatan ini mencerminkan bahwa materi yang disampaikan, mulai dari struktur karya tulis hingga etika penggunaan AI, dapat diserap dengan baik oleh peserta. Fokus utama pada sesi manajemen referensi adalah mengubah kebiasaan mahasiswa dari cara manual ke otomatisasi. Penggunaan Mendeley memungkinkan mahasiswa untuk mengelola *database* literatur secara lebih sistematis, sehingga risiko kesalahan dalam penyusunan daftar pustaka dapat diminimalisasi. Dalam diskusi selama pelatihan, terungkap bahwa banyak mahasiswa sebelumnya mengalami kesulitan dalam menyesuaikan gaya sitasi seperti APA atau MLA secara konsisten. Dengan bantuan teknologi ini, proses tersebut menjadi lebih efisien, memungkinkan mahasiswa untuk lebih fokus pada kedalaman analisis substansi penelitian dibandingkan pada aspek administratif penulisan.

Integrasi *Artificial Intelligence* (AI) dalam pelatihan ini diarahkan sebagai "asisten cerdas" yang tetap mengedepankan etika akademik. Peserta dilatih menggunakan *tools* AI untuk melakukan parafrase, pengecekan tata bahasa, dan pemetaan literatur (*literature mapping*). Pembahasan mengenai *prompt engineering* menjadi bagian krusial agar mahasiswa mampu memberikan instruksi yang tepat kepada AI guna menghasilkan sintesis ide yang orisinal dan menghindari plagiarisme. Langkah ini diambil untuk menjawab tantangan zaman di mana teknologi AI tidak bisa dihindari, melainkan harus dikelola secara bijak dalam ruang lingkup pendidikan tinggi.

Ditinjau dari aspek kualitatif, tingkat kepuasan peserta ke tingkat yang menandakan bahwa metode pelatihan tatap muka (*in-house training*) yang dikombinasikan dengan demonstrasi langsung sangat efektif. Mahasiswa merasa lebih percaya diri untuk menyelesaikan tugas akhir mereka tepat waktu karena kendala teknis dalam pencarian referensi dan penyusunan draf telah berkurang. Keberhasilan ini juga didukung oleh ketersediaan modul pelatihan yang komprehensif serta adanya pendampingan pasca-pelatihan melalui grup komunikasi daring untuk konsultasi lanjutan.

Secara keseluruhan, kegiatan PkM ini telah menciptakan budaya akademik yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi digital di lingkungan IAIN Laa Roiba. Optimalisasi penggunaan Mendeley dan AI terbukti menjadi solusi konkret dalam menjembatani kesenjangan kompetensi literasi digital mahasiswa. Dengan meningkatnya kualitas luaran akademik mahasiswa, diharapkan reputasi institusi dalam publikasi ilmiah juga akan turut meningkat di masa mendatang. Program serupa direkomendasikan untuk terus dilaksanakan secara berkala guna memastikan seluruh sivitas akademika tetap mutakhir dengan alat bantu penelitian terbaru.

## Pembahasan

Hasil pengabdian menunjukkan bahwa hambatan utama mahasiswa akhir di IAIN Laa Roiba sebelumnya adalah ketergantungan pada metode manual dalam menyusun sitasi. Proses manual ini tidak hanya memakan waktu (*time-consuming*),

tetapi juga rentan terhadap ketidakkonsistenan antara sitasi di dalam teks dengan daftar pustaka (Lin & Hung, 2022). Melalui pelatihan Mendeley, mahasiswa mengalami pergeseran paradigma dalam memandang manajemen literatur. Penggunaan fitur *Mendeley* dan *MS Word* memberikan solusi efisiensi yang signifikan. Mahasiswa kini mampu membangun perpustakaan digital pribadi yang terorganisir, sehingga proses pencarian kembali referensi (*retrievability*) menjadi lebih mudah. Hal ini sejalan dengan temuan Mahmud et al. (2025) dan Saxena (2021) yang menyatakan bahwa penguasaan *Reference Management Software* (RMS) adalah fondasi esensial bagi kualitas karya ilmiah di era digital.

## Sinergi AI sebagai Asisten Penulisan yang Etis

Integrasi *Artificial Intelligence* (AI) dalam *workshop* ini tidak diarahkan untuk menggantikan peran kognitif mahasiswa, melainkan sebagai "mitra berpikir" (*thinking partner*). Fokus pada *prompt engineering* memberikan pemahaman bahwa kualitas output AI sangat bergantung pada kualitas input (instruksi) yang diberikan oleh manusia. Mahasiswa dilatih untuk menggunakan AI dalam melakukan pemetaan literatur (*literature mapping*) dan parafrase untuk menurunkan tingkat kemiripan (*similarity*) dalam uji plagiarisme. Namun, pembahasan ditekankan pada etika akademik; mahasiswa tetap diwajibkan melakukan verifikasi faktual terhadap setiap informasi yang dihasilkan AI. Pendekatan ini memastikan bahwa penggunaan teknologi tetap berada dalam koridor integritas ilmiah, mencegah potensi fabrikasi data atau halusinasi AI yang sering menjadi kekhawatiran di dunia akademik (Chen et al., 2024).

## Peningkatan Literasi Digital dan Kepercayaan Diri Mahasiswa

Peningkatan kemampuan mahasiswa menunjukkan adanya transfer pengetahuan yang efektif. Lebih dari sekadar keterampilan teknis, pelatihan ini berdampak pada aspek psikologis mahasiswa, yaitu peningkatan kepercayaan diri (*self-efficacy*) dalam menghadapi tugas akhir. Ketakutan akan struktur penulisan yang rumit dan kesulitan mencari referensi yang relevan dapat dimitigasi dengan bantuan *tools* AI untuk sintesis literatur. Hasil ini memperkuat argumen bahwa literasi digital bukan lagi sekadar pelengkap, melainkan kompetensi wajib bagi mahasiswa tingkat akhir agar dapat menghasilkan karya tulis yang siap bersaing di jurnal terindeks Scopus maupun jurnal nasional bereputasi (Salganova & Osipova, 2023).

Implikasi bagi Institusi dan Budaya Akademik Secara jangka panjang, sinergi antara Mendeley dan AI di lingkungan IAIN Laa Roiba diharapkan dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah mahasiswa. Budaya akademik yang adaptif terhadap teknologi akan mempermudah dosen pembimbing dalam mengarahkan mahasiswa, karena kendala administratif seperti format sitasi yang salah sudah terminimalisir sejak awal (Dai et al., 2023). Sinergi ini menciptakan ekosistem riset yang lebih sehat, di mana waktu mahasiswa lebih banyak dihabiskan untuk analisis substansi penelitian daripada berkutat pada teknis pengetikan referensi.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) bertajuk Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Berbantuan Manajemen Referensi Mendeley dan *Artificial Intelligence* (AI) bagi mahasiswa akhir IAIN Laa Roiba Bogor telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan tujuan strategis yang ditetapkan. Melalui rangkaian pelatihan ini, terjadi peningkatan signifikan terhadap kompetensi akademik mahasiswa, khususnya dalam menyusun karya tulis yang sistematis dan sesuai dengan kaidah akademik yang berlaku. Integrasi aplikasi Mendeley telah membantu mahasiswa mengoptimalkan proses sitasi dan penyusunan daftar pustaka secara otomatis, sehingga meminimalisir kesalahan manual. Selain itu, pemanfaatan alat kecerdasan buatan (AI) secara etis dan efektif telah memberikan solusi konkret bagi mahasiswa dalam mempercepat serta meningkatkan kualitas penulisan tugas akhir mereka. Tercapainya indikator keberhasilan kuantitatif melalui peningkatan nilai *post-test* serta luaran berupa draf karya ilmiah yang terintegrasi membuktikan bahwa program ini memberikan dampak positif bagi literasi digital peserta.

### Saran

Meskipun program ini berjalan secara efektif, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaannya, terutama terkait durasi waktu yang relatif singkat untuk mendalami seluruh fitur teknologi secara mendalam. Proses instalasi perangkat lunak pada perangkat peserta yang beragam juga terkadang menimbulkan hambatan teknis yang memerlukan waktu penanganan tambahan. Berdasarkan evaluasi tersebut, disarankan agar kegiatan berikutnya dapat mencakup program pendampingan daring yang lebih berkelanjutan untuk memastikan keterampilan mahasiswa tetap terasah hingga tahap publikasi. Diperlukan juga pengembangan modul pelatihan yang lebih spesifik mengenai teknik *prompt engineering* untuk sintesis ide yang lebih kompleks guna menghindari praktik plagiarisme. Ke depannya, kolaborasi berkelanjutan antara LPPM dan unit kerja terkait sangat direkomendasikan untuk menciptakan budaya akademik yang semakin adaptif terhadap teknologi baru demi percepatan penyelesaian studi mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chen, Z., Chen, C., Yang, G., He, X., Chi, X., Zeng, Z., & Chen, X. (2024). Research integrity in the era of artificial intelligence: Challenges and responses. *Medicine*, 103. <https://doi.org/10.1097/md.00000000000038811>
- Dai, Y., Lai, S., Lim, C., & Liu, A. (2023). ChatGPT and its impact on research supervision: Insights from Australian postgraduate research students. *Australasian Journal of Educational Technology*. <https://doi.org/10.14742/ajet.8843>
- Djaelani, S., Syaifullah, S., Ardiyan, E. E., & Rahmawati, M. (2022). Pelatihan Metode Penelitian dan Penulisan Karya Tulis Ilmiah dalam Menyelesaikan Skripsi, Tesis, dan Jurnal Ilmiah untuk Mahasiswa dan Dosen. *PADMA*, 2(1), 43-51. <https://doi.org/10.56689/padma.v2i1.579>

- Fitriani, F., Aryani, M., Wibawa, R., & Kurniawati, W. (2025). Optimalisasi Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa Melalui Pelatihan Bantuan Ai. *Masyarakat Jurnal Pengabdian*, 2(4), 576–584. <https://doi.org/10.58740/m-jp.v2i4.649>
- Ikram, M. I., Ma'rufi, M., & Ilyas, M. (2022). Analisis Kesulitan dan Respon Dosen terhadap Keterampilan Meneliti Riset bagi Mahasiswa: Studi Pendahuluan untuk Merancang Hipotesis Lintasan Belajar Mahasiswa. *Proximal Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 5(2), 198–214. <https://doi.org/10.30605/proximal.v5i2.1891>
- Irawan, M. A., Suhardi, M., Ikawati, H. D., Anwar, Z., & Jayadi, A. (2025). Pelatihan Manajemen Literasi Digital Di Sekolah. *COMMUNITY Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 243–247. <https://doi.org/10.51878/community.v4i2.4184>
- Jayadinata, A. K., Hakam, K. A., Muhtar, T., Supriyadi, T., & Julia, J. (2022). 'Publish or Perish': a Transformation of Professional Value in Creating Literate Academics in the 21st Century. *International Journal of Learning Teaching and Educational Research*, 21(6), 138–159. <https://doi.org/10.26803/ijlter.21.6.9>
- Kim, J., Yu, S., Detrick, R., & Li, N. (2024). Exploring students' perspectives on Generative AI-assisted academic writing. *Education and Information Technologies*, 30, 1265–1300. <https://doi.org/10.1007/s10639-024-12878-7>
- Kozok, U., & Siaputra, I. B. (2023). Improving Integrity in Research and Higher Education: An Indonesian Perspective [Meningkatkan Integritas Dalam Riset dan Pendidikan Tinggi: Sebuah Perspektif Indonesia]. *ANIMA Indonesian Psychological Journal*, 38(1), 38102. <https://doi.org/10.24123/aipj.v38i1.5490>
- Lin, T.-Y., & Hung, T.-M. (2022). How to Reduce Errors and Improve Transparency by Using More Precise Citations. *Frontiers in Cardiovascular Medicine*, 9. <https://doi.org/10.3389/fcvm.2022.866279>
- Mahmud, M., Nuraeni, N., Yudas, C. Y., Melinda, E., Sufari, F., Arif, A. M., Razilu, Z., & Erik, E. (2025). Implementasi Pelatihan Penggunaan Mendelay Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Mahasiswa. *COMMUNITY Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 418–427. <https://doi.org/10.51878/community.v5i2.7166>
- Nesi, A., Subyantoro, S., & Pristiwati, R. (2022). Variasi Argumen Saksi Dalam Pembelajaran Menulis Ilmiah Bagi Mahasiswa. *FON Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 18(1), 36–46. <https://doi.org/10.25134/fon.v18i1.4739>
- Nurwahyu, N., & Nafisah, S. (2021). Efektivitas Mendeley sebagai Software Bantu untuk Manajemen Referensi. *PUSTABIBLIA Journal of Library and Information Science*, 5(1), 45–76. <https://doi.org/10.18326/pustabiblia.v5i1.45-76>
- Saepuloh, D., & Subandriyo, J. (2025). Pemanfaatan Kecerdasan Buatan dalam Penulisan Karya Ilmiah: Peluang, Tantangan, dan Implikasi Etis. *Publishing Letters*, 2(1). <https://doi.org/10.48078/publetters.v2i1.46>
- Salganova, E., & Osipova, L. (2023). Students' Digital Literacy: Competence-Based Approach. *Economic and Social Changes: Facts, Trends, Forecast*.

# **El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat**

Vol 6 No 2 (2026) 387-395 P-ISSN 2746-9794 E-ISSN 2747-2736

DOI: 10.47467/elmujtama.v6i2.11591

<https://doi.org/10.15838/esc.2023.1.85.12>

Saxena, R., & Kaushik, J. (2021). Referencing Made Easy: Reference Management Softwares. *Indian Pediatrics*, 59, 245-249. <https://doi.org/10.1007/s13312-022-2478-5>

Siregar, J., Pramasti, A., Nadirah, & Naza, K. (2025). *Literatur Review: Analisis Kebutuhan Dan Manajemen Kelas Melalui Pendekatan Kolaboratif*.

Syarif, M. I., Amran, S. H., Safrizal, S., Permana, N. D., & Susanti, R. H. (2022). Rekonstruksi Moderasi Beragama Terintegrasi Sains Pondok Pesantren Era Revolusi Industri 4.0. *EDUKATIF JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(6), 7541-7547. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i6.4070>

Yung-Chuan. (2023). Using Participatory Teaching in Hands-On Courses: Exploring the Influence of Teaching Cases on Learning Motivation. *Education Sciences*. <https://doi.org/10.3390/educsci13060547>